

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UMKM sebagaimana diatur dalam UU No 20 tahun 2008. UMKM mempunyai peran dalam pemerataan ekonomi, peningkatan pendapatan, dan perluasan lapangan kerja. Adanya UMKM bisa membantu masyarakat Indonesia memiliki sumber pendapatan yang memadai dan berpotensi menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Selain itu, UMKM bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42% dari total investasi di Indonesia. Namun, banyaknya UMKM di Indonesia masih mengalami kendala atau masalah krusial yang sering ditemukan seperti kurangnya kemampuan pemilik UMKM dalam

mengelola dan membukukan keuangan usahanya, sehingga dalam penyajian laporan keuangannya belum bisa mencerminkan sebuah pelaporan keuangan suatu entitas bisnis. Pentingnya pelaporan keuangan bagi pelaku bisnis adalah mereka (pelaku bisnis) dapat mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang dijalankan dan bisa berguna dalam pengambilan keputusan.

Dukungan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) terhadap para pelaku UMKM diwujudkan dengan cara Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) melakukan penyusunan dan pengesahan SAK EMKM pada tahun 2016 untuk menjadikan standar akuntansi tersebut sebagai pedoman atau panduan dalam penyusunan dan pembukuan laporan keuangannya. Selain itu, SAK EMKM merupakan salah satu upaya IAI sebagai wujud nyata dalam menegakkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas bisnis. SAK ini bertujuan untuk mempermudah para pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Disamping itu, dapat mudah dipahami oleh masyarakat umum karena memuat konsep yang lebih sederhana.

Berdasarkan SAK-EMKM, laporan keuangan suatu entitas dalam penyusunannya menggunakan asumsi dasar akrual (*accrual basis*) dan kelangsungan usaha (*going concern*), sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan yang harus dibuat oleh entitas minimal memuat tiga laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Pada panduan SAK-EMKM juga terdapat contoh Ilustratif sebagai acuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

Adanya SAK-EMKM yang dikeluarkan DSAK IAI pada tahun 2016, maka perlu diimplementasikan pada entitas yang membutuhkan. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian pada UMKM di Kabupaten Wonosobo yang mempunyai berbagai macam jenis usaha berupa barang dan jasa. Berikut contoh UMKM berupa barang seperti usaha dalam bidang kuliner, pakaian, peralatan rumah tangga, elektronik, perlengkapan sekolah dan yang lainnya. Adapun yang berupa jasa seperti jasa servis *handphone* dan laptop, bengkel, salon kecantikan, tukang cukur dan yang lainnya. Banyaknya UMKM yang berada di Wonosobo, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang diterapkan pada UMKM Zeline Cell.

UMKM Zeline Cell merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang jasa antara lain menyediakan layanan pulsa, kuota internet, *top-up* Dana, Ovo, Grab, Gojek, Shopee *pay*. Selain itu juga menyediakan kartu perdana, *voucher* kuota internet, dan aksesoris *handphone*. Usaha yang sudah berdiri sejak tahun 2019 ini didirikan oleh Ibu Fitrianiingsih yang merupakan Ibu Rumah Tangga yang mengurus 1 anak. Meskipun usahanya masih dini, akan tetapi *omset* penjualan per bulan dari Zeline Cell telah mencapai kurang lebih Rp15.000.000,00.

Dalam hal pencatatan dan pembukuannya, Zeline Cell belum menyusun laporan keuangannya berdasarkan standar yang berlaku. UMKM hanya melakukan pencatatan terkait pendapatan dan pengeluaran. Pengakuan piutang maupun utang usaha tidak diperhitungkan, pengeluaran pribadi dan usaha juga tidak dipisahkan pencatatannya, sehingga laporan keuangan UMKM Zeline Cell menimbulkan bias dan tidak dapat diandalkan. Untuk itu, penulis tertarik memilih Zeline Cell sebagai

objek penelitian karya tulis tugas akhir dengan judul “Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Zeline Cell Kabupaten Wonosobo Berdasarkan SAK-EMKM”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada karya tulis tugas akhir ini antara lain:

1. Bagaimana cara penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM?
2. Bagaimana kondisi penyajian pencatatan dan pembukuan pada UMKM Zeline Cell?
3. Bagaimana cara melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Zeline Cell berdasarkan SAK-EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam karya tulis tugas akhir ini adalah:

1. Mempelajari kembali pembukuan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM
2. Mengetahui kondisi pembukuan dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Zeline Cell
3. Menyajikan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan UMKM Zeline Cell berdasarkan SAK EMKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah pembukuan dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Zeline Cell berdasarkan SAK-EMKM pada tahun 2021 dengan sampel bulan Juli sampai

Desember. Laporan keuangan yang akan disusun meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Adapun periode pengumpulan data dan penelitian diperkirakan pada bulan Desember 2021 sampai April 2022.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap karya tulis tugas akhir ini memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan ilmu pengetahuan terkait pembukuan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuannya tentang pembukuan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM yang telah dipelajari selama perkuliahan.

b. Bagi Objek

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan menambah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan SAK-EMKM

c. Bagi Pembaca

Penulisan karya tulis tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang pembukuan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

HALAMAN PERNYATAAN LULUS DARI TIM PENILAI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penulisan

1.4 Ruang Lingkup

1.5 Manfaat Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Gambaran Umum Akuntansi

2.2 Pengertian dan Kriteria UMKM

2.3 SAK EMKM

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.3 Pembahasan Hasil

BAB IV SIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN